

ANALISIS PENGGUNAAN DANA SERTIFIKASI DOSEN TERHADAP PENINGKATAN MUTU PERGURUAN TINGGI

Restu Wibawa¹, Wiwien Kurniawati², Hardiansyah³

Teknologi Pendidikan¹, Teknologi Pendidikan², Administrasi Pendidikan³
email korespondensi: restuwibawa@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Analisis penggunaan dana sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan di IKIP Mataram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penggunaan dana sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi. Responden penelitian adalah dosen penerima dana sertifikasi yang ada di IKIP Mataram. Penentuan responden diambil secara acak sebanyak 100 orang dosen penerima dana sertifikasi yang terbagi dalam 11 program studi di IKIP Mataram pada kurun waktu penerimaan minimal 1 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner, observasi, dan studi pustaka. Dalam penelitian ini, penggunaan dana sertifikasi dosen ada 5 variabel yang diteliti yaitu *Komitmen, Internally driven, Tanggungjawab/pengawasan melekat, Kepatuhan kepada rencana, dan Evaluasi*. Sedangkan untuk mutu perguruan tinggi ada 3 aspek yang dilihat yaitu *Pendidikan/pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer paket program SPSS/PC + (Statistical Package For The Social Sciences/Personal Computer +) Versi 22.0 dan Analisis Fishbein Attitude Model. Dari hasil analisis menggunakan teori Fishbein Attitude terlihat bahwa rata-rata dari setiap variable di atas angka 2,00 dan variable tanggung jawab yang memiliki skala paling tinggi sebesar 430. Sehingga peningkatan mutu perguruan tinggi tidak terlepas dari tanggungjawab dosen baik dalam aspek pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif antara penggunaan dana sertifikasi dosen dengan mutu perguruan tinggi yang diperoleh.

Kata kunci: Dana Sertifikasi Dosen, Mutu Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Dewasa ini keberadaan perguruan tinggi mulai menjamur dengan variasi jurusan diberbagai sector berdasarkan tuntutan zaman dan kebutuhan lapangan kerja. Keberadaan perguruan tinggi tersebut tentu tidak terlepas dari peran sivitas akademika dalam membangunnya. Hal utama yang menjadi pendukung terbentuknya perguruan tinggi adalah keberadaan dosen sebagai pendidik. Dosen adalah salah satu komponen

esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Dosen memiliki peran penting dalam mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan, teknologi, dan seni kepada mahasiswa dan masyarakat agar mencapai output/lulusan yang baik dan berkualitas.

Mutu perguruan tinggi, salah satunya ditentukan oleh kualitas dosen pengajar. Untuk mengetahui kualitas dosen, standar penilaiannya

adalah kepemilikan sertifikasi dosen (Serdos). Sertifikasi dosen (Serdos) adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen. Program ini merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahteraan dosen, dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Pemberian sertifikasi kepada dosen selain dapat meningkatkan profesionalitas dan kepribadian dosen juga dapat berdampak pada pengembangan dan prestasi perguruan tinggi seperti akreditasi, dikenal oleh masyarakat serta menjadi unggulan bagi perguruan tinggi yang ada. Namun pada kenyataannya banyak perguruan tinggi yang belum memaksimalkan dan memberdayakan dosennya sesuai dengan tuntutan sertifikasi dosen. Tidak adanya kebijakan oleh pimpinan perguruan tinggi terhadap penerima dana sertifikasi dosen terhadap pengembangan mutu masih belum sepenuhnya terlaksana. Rendahnya kesadaran dan tanggung jawab para dosen penerima dana sertifikasi terhadap pengembangan diri dan peningkatan kualitas

pembelajaran dan mutu perguruan tinggi. Sehingga penting bagi perguruan tinggi dalam membuat kebijakan terhadap penerima dana sertifikasi dosen guna membentuk produktivitas dan tanggungjawab sivitas akademik secara continuetas. Berdasarkan rangkaian latar belakang permasalahan diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang: “Analisis Penggunaan Dana Sertifikasi Dosen Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penggunaan dana sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini diperlukan data dan informasi yang tepat dan akurat. Untuk itu diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas. Agar mendapatkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan maka terdapat beberapa data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Berdasarkan

tujuannya penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penggunaan dana sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi.

2) Penelitian Survey bertujuan untuk mengumpulkan data dari sejumlah sampel / responden dengan menggunakan kuesioner mengenai penggunaan dana sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi. 3) Berdasarkan metodenya menggunakan metode analisis deskriptif yaitu dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variable yang diteliti. 4) Berdasarkan jenis data dan analisis data penelitian menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui penggunaan dana sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi.

Data yang akan dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu para dosen

penerima dana sertifikasi di IKIP Mataram. Sedangkan data sekunder diperoleh dari ketua program studi maupun telaah literatur berupa data/informasi yang terkait dengan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh dosen sertifikasi di IKIP Mataram. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden yang telah menerima dana sertifikasi di IKIP Mataram yang terbagi dalam 11 program studi kurun waktu penerimaan minimal 1 tahun.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi di lapangan untuk memperoleh gambaran umum

tentang penerima dana sertifikasi dosen di IKIP Mataram.

c. Studi Pustaka.

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer paket program SPSS/PC + (Statistical Package For The Social Sciences/Personal Computer +) Versi 17.0, sedangkan tehnik analisisnya adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Data

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan/kesahihan suatu hasil penelitian sosial sangat

ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukur tidak valid dan tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian tidak dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan 2 macam pengujian yaitu test of validity (uji kesahihan) dan test of reliability (uji keandalan) guna menguji kesungguhan jawaban responden.

Test of validity (Uji Kesahihan)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah ditetapkan benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukuran. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi berarti berarti mempunyai varians yang kecil, artinya data yang terkumpul merupakan data yang dipercaya. Seperti yang dikemukakan oleh Cooper & Emory (1999;160), validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment antara skor butir dengan skor skalanya. Koefisien korelasi dapat dianggap valid jika melebihi 0,30. (Azwar:1998:153). *Test Of Reliability* (Uji Keandalan)

Penerapan uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Setelah melalui proses pengujian validitas butir suatu instrument dikatakan reliable kalau memiliki koefisien > 0,60 (Gujarati, 1995:309).

Analisis *Fishbein Attitude Model*

Fishbein Attitude Model yaitu suatu model yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dana sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi di IKIP Mataram. Dengan menggunakan rumus *Fishbein* (Sumarwan, 2002:150).

$$Ao \sum_{i=1}^n biei$$

Keterangan :

- Ao = Sikap terhadap suatu objek
- Bi = Kekuatan kepercayaan bahwa objek tersebut memiliki atribut i
- Ei = Evaluasi terhadap atribut i
- N = Jumlah atribut yang dimiliki objek

HASIL

Kegiatan penelitian ini dimulai pada tanggal 18 Juni 2019 dengan melakukan observasi di lokasi penelitian, pengambilan data dosen penerima sertifikasi, wawancara dan

penyebaran kuesioner penelitian. Adapun dosen yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang mewakili 11 program studi dengan ketentuan telah menerima dana sertifikasi minimal 1 tahun. Hal tersebut sesuai dengan judul penelitian ini yaitu penggunaan dana sertifikasi dosen,

sehingga masa terima dana sertifikasi tersebut diharapkan telah dapat memberikan kontribusi lebih terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi. Berikut ini adalah hasil tabulasi isian kuesioner yang telah disebarkan kepada 100 orang responden penerima dana sertifikasi antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Hitungan Tabulasi Data Penggunaan Dana Sertifikasi Dosen

No.	Sub variabel	Pernyataan	SS	S	R	TS	S T S	Ju mla h
1.	Komitmen Dosen	Saya memegang teguh peraturan dalam melaksanakan pekerjaan	60	25	15	0	0	100
2.		Saya mengerahkan seluruh usaha melebihi yang diharapkan untuk membantu kesuksesan pekerjaan	50	25	25	0	0	100
3.	Motivasi Intrinsik Dosen	Saya melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pendidik karena menganggap bahwa pekerjaan adalah tanggung jawab yang harus diselesaikan	44	51	5	1	0	100
4.	Tanggung Jawab	Saya menggunakan fasilitas yang ada di PT sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku	68	23	9	0	0	100
5.		Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	77	18	5	0	0	100
6.	Kepatuhan	Kedisiplinan mematuhi jam kerja	60	20	20	0	0	100
7.	Evaluasi	Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran	55	43	2	0	0	100
8.		Mampu memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	40	53	5	2	0	100

Tabel 2. Mutu Perguruan Tinggi

Sub variabel	No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Ju ml
Standar Pendidikan/ Pengajaran	1.	Saya masuk kelas tepat waktu sesuai jadwal yang	55	43	2	0	0	100
	2.	Saya melakukan pembaharuan dan pengembangan tentang	40	53	5	2	0	100
Standar Penelitian	3.	Saya melakukan penelitian setiap semester baik secara mandiri maupun melibatkan dosen dan mahasiswa	67	28	5	0	0	100
	4.	Hasil penelitian yang saya lakukan selanjutnya di publish dan digunakan dalam pengembangan	65	25	10	0	0	100
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	5.	Setiap semester saya melakukan pengabdian kepada masyarakat baik secara mandiri maupun tim serta menjalin kerjasama	55	38	7	0	0	100

Berdasarkan hasil quesioner di atas dengan melakukan pengujian data (Validitas dan Reabilitas) terlihat bahwa tunjangan sertifikasi dosen dapat meningkatkan tanggungjawab dosen yaitu bersedia menerima sanksi apabila tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Artinya ada penjaminan tentang kualitas pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh dosen penerima dana sertifikasi dengan jumlah skor 77. Sedangkan pada variable mutu perguruan tinggi pada sub standar penelitian, sebagian besar dosen menjawab sangat setuju dengan skor 67. Artinya bahwa

penggunaan dana sertifikasi dosen yang diperoleh benar-benar dipergunakan sebaik mungkin guna meningkatkan mutu perguruan tinggi melalui penelitian-penelitian baik secara mandiri maupun melibatkan dosen dan mahasiswa sehingga dapat menjadi bekal dan pengetahuan guna pengembangan pembelajaran melalui hasil penelitian yang sudah diperoleh. Jika aspek tersebut sudah dipenuhi maka secara otomatis mutu perguruan tinggi pun semakin meningkat. Selain hasil pengujian data, sebagai wujud tanggung jawab dosen penerima tunjangan sertifikasi terhadap aturan dan kebijakan

perguruan tinggi yaitu tentang tidak dibayarnya 5 SKS baik dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian oleh perguruan tinggi karena dianggap 5 SKS tersebut bagian dari tanggung jawab tunjangan sertifikasi dosen.

Analisis Fishbein Attitude Model

Model sikap fishbein pada prinsipnya akan menghitung Ao (Attitude toward the Object), yaitu

sikap seseorang terhadap sebuah objek, yang dikenali lewat atribut-atribut yang melekat pada objek tersebut. Dengan melakukan analisis ini, pimpinan perguruan tinggi dapat mengetahui mutu perguruan tinggi yang harus ditingkatkan dan bagaimana penggunaan dana sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu yang diberikan ke perguruan tinggi.

Tabel 3. Penggunaan Dana Sertifikasi Dosen

Sub variabel	No	Pertanyaan	Total Hasil	Rata-rata	Jumlah Responde
Komitmen Dosen	1.	Saya memegang teguh peraturan dalam melaksanakan pekerjaan	356	3,56	100
	2.	Saya mengerahkan seluruh usaha melebihi yang diharapkan untuk membantu kesuksesan pekerjaan	349	3,49	100
Motivasi Intrinsik Dosen	3.	Saya melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pendidik karena menganggap bahwa pekerjaan adalah tanggung jawab	325	3,25	100
Tanggung Jawab	4.	Saya menggunakan fasilitas yang ada di PT sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku	430	4,30	100
	5.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	427	4,27	100
Kepatuhan	6.	Kedisiplinan mematuhi jam kerja	363	3,63	100
Evaluasi	7.	Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran	356	3,56	100
	8.	Mampu memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	349	3,49	100

Tabel 4. Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

Sub variabel	No	Pernyataan	Total	Rata-rata	Jumlah Responden
Standar Pendidikan/ Pengajaran	1.	Saya masuk kelas tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan	368	3,68	100
	2.	Saya melakukan pembaharuan dan pengembangan tentang materi perkuliahan	330	3,30	100
Standar Penelitian	3.	Saya melakukan penelitian setiap semester baik secara mandiri maupun melibatkan dosen dan mahasiswa	367	3,67	100
	4.	Hasil penelitian yang saya lakukan selanjutnya di publish dan digunakan dalam pengembangan pembelajaran	372	3,72	100
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	5.	Setiap semester saya melakukan pengabdian kepada masyarakat baik secara mandiri maupun tim serta menjalin kerjasama melalui berbagai program	374	3,74	100

Mengukur penggunaan dana sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi dengan rumus :

$$A_o = \sum (b_i \cdot x e_1)$$

Dimana :

A_o = Penggunaan Dana Sertifikasi Dosen terhadap suatu mutu perguruan tinggi.

b_i = Keyakinan perguruan tinggi terhadap variabel I dari dana sertifikasi dosen

e_1 = Evaluasi dosen penerima sertifikasi terhadap variabel I dari kualitas mutu perguruan tinggi secara umum tanpa dikaitkan dengan mutu perguruan tinggi lainnya.

$\sum$ = penjumlahan dari variabel I yang dalam hal ini ada 5 variabel.

Analisis

Hasil rata-rata diurutkan dari angka terbesar ke angka terkecil (sesuai kriteria skala), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Skala Variabel

Skala	Variabel
356	Komitmen Dosen
325	Motivasi Intrinsik Dosen
430	Tanggung Jawab
427	Kepatuhan
336	Evaluasi

Berdasarkan tabel di atas terlihat variable penggunaan dana sertifikasi dosen memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi. Variabel tanggung jawab dosen berada pada skala tertinggi yaitu sebesar 430. Tanggung jawab yang diberikan oleh dosen membuat mutu perguruan tinggi yang terdiri dari 3 aspek yaitu: pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat bersaing dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan sikap tanggung jawab dosen mampu menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta serta mampu menarik minat calon peserta didik baru.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas terlihat bahwa penggunaan dana

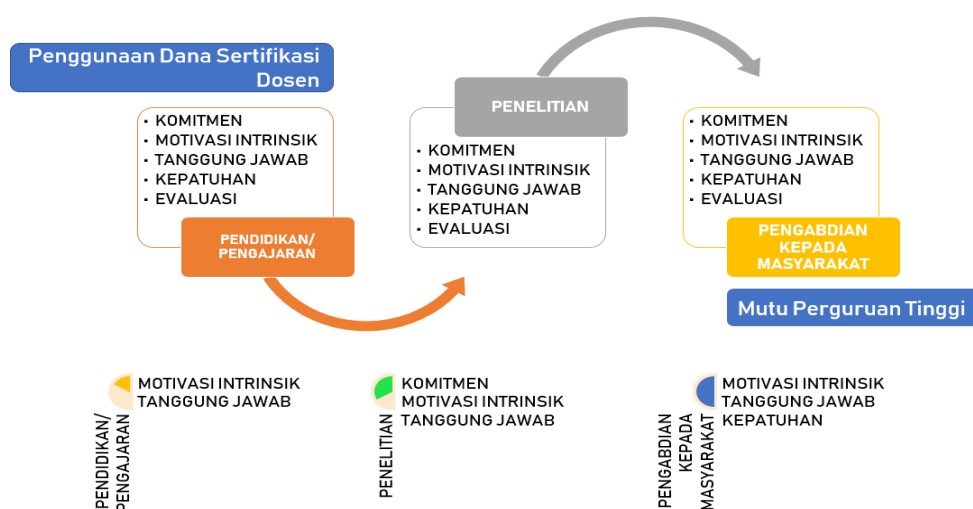
sertifikasi dosen berdampak positif pada peningkatan mutu perguruan tinggi. Dari kelima variable tersebut sangat jelas bahwa peningkatan mutu perguruan tinggi tidak terlepas dari tanggungjawab dosen baik dalam aspek pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai wujud nyata hasil sikap tanggung jawab dosen penerima sertifikasi dosen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi yaitu dosen mampu bersaing secara nasional dalam melakukan pengajaran berbasis E-Learning sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengembangan bahan ajar berupa buku hasil karya dosen yang telah diterbitkan dan digunakan dalam pembelajaran di kelas, serta mampu bersaing secara nasional dalam hibah penerbitan buku oleh Kemenristekdikti. Pada aspek

penelitian dosen penerima dana sertifikasi mampu bersaing secara nasional memperoleh hibah dana penelitian terbanyak di Provinsi NTB dari berbagai skim penelitian. Melakukan pengembangan pada jurnal Terakreditasi. Sedangkan pada aspek pengabdian kepada masyarakat mampu bersaing secara nasional dalam hibah dana pengabdian pada berbagai skim, memiliki desa binaan di beberapa daerah yang bertujuan mengembangkan SDM melalui berbagai kegiatan produktif guna meningkatkan skill dan meningkatkan taraf hidup

masyarakat melalui kreatifitas dan berbagai jenis usaha. Memberikan pengetahuan hasil penelitian dosen kepada masyarakat untuk lebih mandiri dalam membuat lapangan kerja sesuai skill yang dimiliki.

Karena itu, keberadaan sertifikasi dosen sangat membantu para dosen untuk lebih mengembangkan diri dan lebih bertanggung jawab baik dalam pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi.

Berikut adalah Model Konseptual Dampak Penggunaan Dana Sertifikasi Dosen Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi:



Model Konseptual Dampak Sertifikasi Dosen Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

Gambar 1. Model Konseptual Dampak Sertifikasi Dosen Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan dana sertifikasi dosen dapat meningkatkan tanggungjawab dosen terhadap aturan perguruan tinggi dengan bersedia menerima sanksi apabila tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya sehingga ada penjaminan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh dosen penerima dana sertifikasi.
2. Dari hasil tabel penggunaan dana sertifikasi dosen terlihat bahwa tanggung jawab dosen memiliki nilai tertinggi dari hasil penelitian. Sangat jelas bahwa peningkatan mutu perguruan tinggi tidak terlepas dari tanggungjawab dosen baik dalam aspek pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dimana

ketiga aspek mutu perguruan tinggi sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga penelitian ini menunjukkan hasil yang positif antara penggunaan dana sertifikasi dosen dengan mutu perguruan tinggi yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Donald, R., & Emory, C.W. 1996. *Metode Penelitian Bisnis*, Jilid 1, Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Nitisusastro, M. 2013. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Alfabeta, Bandung.